

# IDX BELL

Maret 2025

Monthly E-Tabloid

## SPOTLIGHT:

Soliditas dan Sinergi  
Pemangku Kepentingan Pasar Modal



Edisi  
29



Referensi Investasi  
di Genggaman  
Install IDX Mobile  
Sekarang!

GET IT ON  
Google Play

Download on the  
App Store



**Kristian S. Manullang**  
Direktur PT Bursa Efek Indonesia

Salam Sehat dan Sejahtera untuk seluruh pembaca IDXBell yang saya banggakan,

Dengan penuh rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami senang bisa kembali hadir untuk memberikan informasi seputar kegiatan dan kondisi pasar modal melalui e-tabloid edisi ke-29, dengan sorotan utama kali ini mengenai “Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal: Soliditas dan Sinergi Pemangku Kepentingan Pasar Modal” yang telah diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2025.

Seiring dengan berkembangnya industri keuangan global dan domestik, penting bagi kita untuk terus membangun hubungan yang solid dan sinergi di antara berbagai pemangku kepentingan pasar modal yang terlibat, mulai dari regulator, pelaku pasar, lembaga keuangan, media, hingga investor demi mewujudkan ekosistem pasar modal yang lebih maju, sehat, dan transparan.

Dialog tersebut bertujuan untuk mendorong peningkatan soliditas antar pemangku kepentingan, memperkuat kerjasama yang lebih sinergis, menemukan solusi bersama guna menghadapi tantangan yang ada, dan mencari peluang untuk pengembangan pasar modal Indonesia ke depannya. Sungguh membanggakan bahwa Dialog ini mendapatkan respon yang baik dari para pelaku pasar modal. Atas nama BEI, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami untuk menjadikan pasar modal kita lebih maju, kuat, dan berkelanjutan.

Saya berharap e-tabloid IDXBell edisi ke-29 ini dapat menjadi bahan bacaan yang inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih dan selamat membaca e-tabloid IDXBell !

## Market Update

Februari 2025

03

## Spotlight

- Dorong Peningkatan Penelitian Akademis terkait Pasar Modal Syariah, SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI 05
- Awal Tahun 2025 Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta 06
- Penganugerahan SPPA Award 2024 Kepada Pengguna Jasa SPPA 08
- Perluas Pasar, BEI Luncurkan Foreign Index Futures (Kontrak Berjangka Indeks Asing) 09
- Penghargaan GI BEI 2025: Apresiasi Kinerja dan Kontribusi Galeri Investasi BEI 10
- BEI dan OJK Selenggarakan Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal 11

## What's on IDX

14

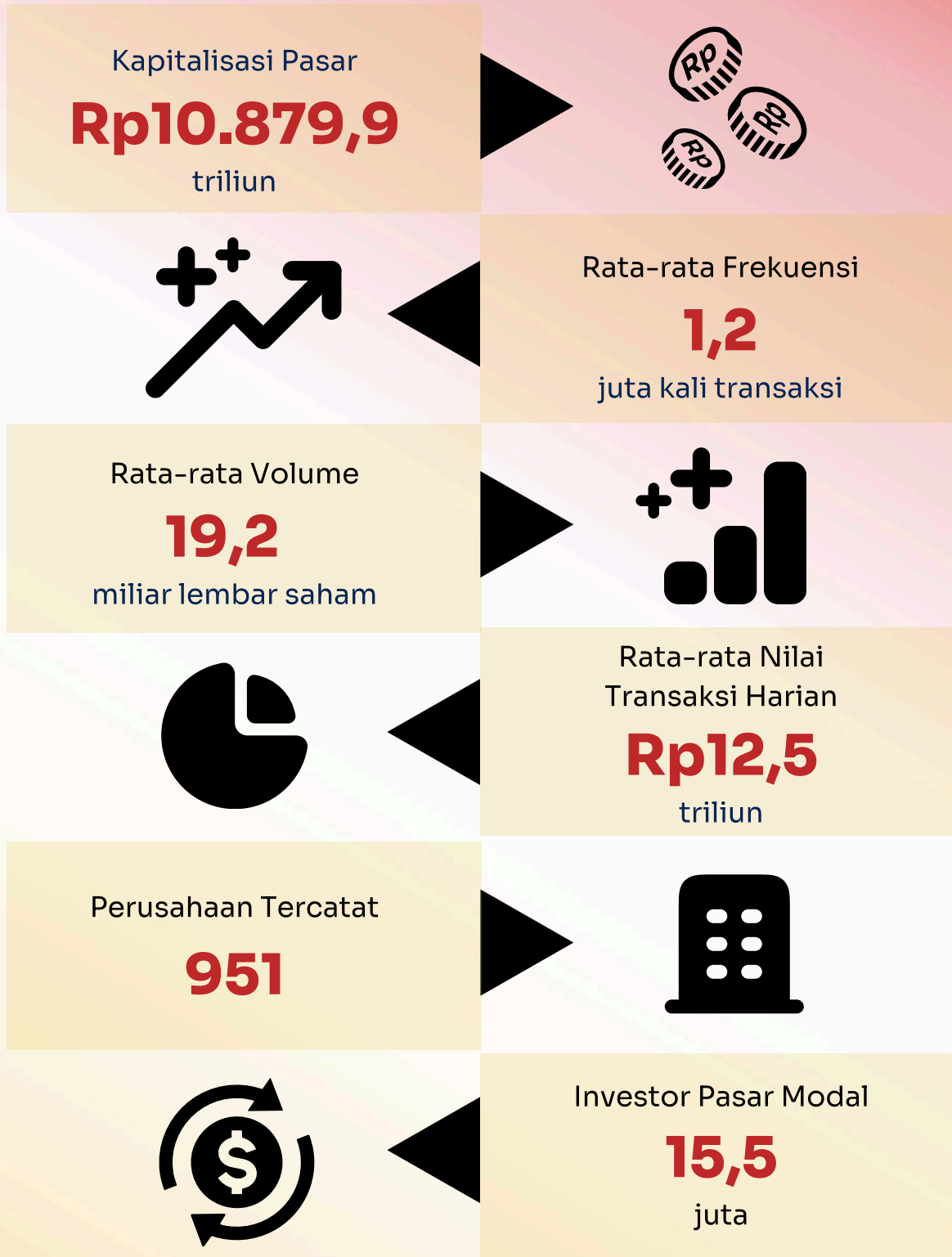
Redaksi IDXBell:  
Sekretaris Perusahaan  
PT Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 1 Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,  
Jakarta 12190  
e-mail: [mediarelations@idx.co.id](mailto:mediarelations@idx.co.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Subscribe now!



# IDX Market Update

## Februari 2025



# IDX SPOTLIGHT

## Februari 2025

### 3 Februari 2025

SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI

### 24 Februari 2025

Penganugerahan SPPA Award 2024 Kepada Pengguna Jasa SPPA

### 27 Februari 2025

Penghargaan GI BEI 2025: Apresiasi Kinerja dan Kontribusi Galeri Investasi BEI

### 10 Februari 2025

Awal Tahun 2025 Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta

### 25 Februari 2025

BEI Luncurkan Foreign Index Futures (Kontrak Berjangka Indeks Asing)

### 3 Maret 2025

BEI dan OJK Selenggarakan Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal

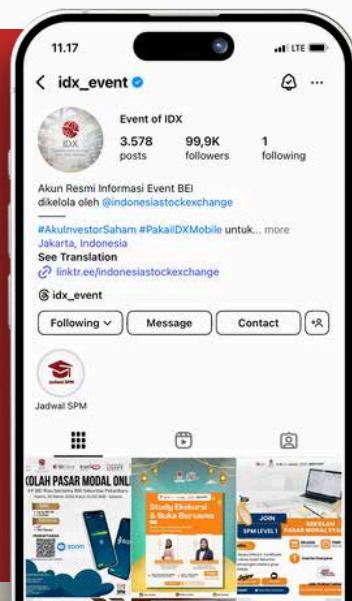
Yuk, jadi investor cerdas

**Ikuti!**

**Sekolah Pasar Modal**

Lihat jadwal & mekanisme pendaftarannya di:

**@idx\_event**



# Dorong Peningkatan Penelitian Akademis terkait Pasar Modal Syariah, SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI



Dalam upaya mendorong riset akademik terkait pasar modal syariah di Indonesia, *Self-Regulatory Organizations* (SRO), yang terdiri dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (FPEB UPI) serta PT Phillip Sekuritas, meresmikan *Centre of Research for Islamic Capital Market* FPEB UPI. Pusat penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara penelitian akademis dan praktik industri dalam pengembangan pasar modal syariah. Seremoni peresmian, yang dilaksanakan pada Senin, 3 Februari 2025, dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Rektor UPI yang diwakili oleh Wakil Rektor Prof. Dr. H. Agus Rahayu, Direktur Utama BEI Iman Rachman, dan Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik.

Pusat penelitian ini merupakan perluasan dari Galeri Investasi Syariah BEI yang sudah ada di FPEB UPI. Dalam sambutannya, Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik, menekankan bahwa pusat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat edukasi tetapi juga sebagai pusat penelitian pasar modal syariah. Direktur Utama BEI, Iman Rachman, berharap pusat penelitian ini dapat mendorong inovasi dan pengembangan pasar modal syariah yang lebih inklusif. Dalam kesempatan tersebut, Iman Rachman juga memberikan kuliah umum kepada lebih dari 300 mahasiswa FPEB UPI dengan tema "*Capital Market for Sustainable Economic Growth in Indonesia*", dan mengajak sivitas akademika untuk terlibat aktif sebagai investor di pasar modal Indonesia. Pasar modal syariah di Indonesia terus berkembang, tercemin dari peningkatan jumlah saham syariah dan investor syariah dalam lima tahun terakhir.

#### Selengkapnya:

[Dorong Peningkatan Penelitian Akademis terkait Pasar Modal Syariah, SRO Resmikan Centre of Research for Islamic Capital Market FPEB UPI](#)





## Awal Tahun 2025 Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta

Jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 15.161.166 Single Investor Identification (SID), sebuah pencapaian penting yang didorong oleh dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Self-Regulatory Organization* (SRO), dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Iman Rachman menyatakan bahwa keberhasilan ini mencerminkan potensi besar pasar modal Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, yang hanya dapat terwujud melalui sinergi antara pemerintah, regulator, korporasi, dan investor untuk membangun pasar modal yang inklusif dan berdaya saing global.

Angka ini menunjukkan optimisme yang tinggi terhadap pasar modal Indonesia, dengan meningkatnya literasi keuangan dan partisipasi masyarakat dalam investasi jangka panjang. BEI telah aktif melaksanakan berbagai kegiatan edukasi, seperti *Capital Market Summit & Expo 2024* dan program Duta Pasar Modal, yang turut mendorong minat masyarakat. Sepanjang 2024, BEI mengadakan lebih dari 34 ribu kegiatan edukasi, dengan total 59,66 juta peserta. Mengawali 2025, BEI melanjutkan upayanya dengan 411 kegiatan edukasi di berbagai daerah, menargetkan inklusi pasar modal yang lebih luas, terutama di kalangan generasi muda, demi menciptakan pasar modal yang berkelanjutan dan mendukung perekonomian Indonesia yang lebih kuat.



### Selengkapnya:

[Awal Tahun 2025 Investor  
Pasar Modal Lampau  
15 Juta](#)



Kita harus bersinergi dan berkolaborasi untuk memperkuat perekonomian dan pertumbuhan pasar modal secara keseluruhan. Saat ini, kondisi ekonomi dan investasi perlu mendapatkan perhatian lebih. Pemerintah telah merencanakan pertumbuhan ekonomi sebesar 8%, yang jika tercapai, akan membawa Indonesia menuju status negara maju dan mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Untuk memastikan pasar modal yang maju dan bertumbuh, ada tiga hal utama yang perlu diperhatikan:



Membangun kepercayaan (trust) adalah kunci utama, karena trust akan menciptakan likuiditas yang pada akhirnya akan mendorong kemajuan pasar modal dan perekonomian bangsa.

**Nurhaida**  
Komisaris Utama  
PT Bursa Efek Indonesia

Disampaikan dalam acara  
IDX Managerial Team Building 2025

# Penganugerahan SPPA Award 2024 Kepada Pengguna Jasa SPPA

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menggelar SPPA Award 2024 pada Senin (24/2) di Main Hall BEI sebagai bentuk penghargaan kepada Pengguna Jasa yang aktif mendukung pengembangan likuiditas di pasar alternatif melalui transaksi Surat Utang dan Sukuk.

Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik, menyatakan bahwa penilaian dilakukan secara seksama berdasarkan total nilai *matched transaction* dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh institusi, baik yang telah lama bergabung maupun yang baru.

Pada acara tersebut, penghargaan diberikan dalam berbagai kategori. PT Bank Pan Indonesia Tbk meraih gelar Most Active Bank, sedangkan PT BRI Danareksa Sekuritas mendapatkan predikat Most Active Securities Firm. Citibank N.A ditetapkan

sebagai *Best Market Maker*. Untuk kategori *Rising Star of The Year*, penghargaan jatuh kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Mandiri Sekuritas untuk kelompok bank dan sekuritas, masing-masing. Selain itu, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan predikat Most Engaged Dealer berdasarkan nilai dan frekuensi transaksi.

Melalui acara SPPA Award 2024, BEI berharap dapat memotivasi institusi untuk semakin aktif memanfaatkan SPPA sebagai platform utama, sehingga turut meningkatkan likuiditas pasar alternatif di Indonesia.



#### Selengkapnya:

[Penganugerahan SPPA Award 2024 Kepada Pengguna Jasa SPPA](#)





## Perluas Pasar, BEI Luncurkan Foreign Index Futures (Kontrak Berjangka Indeks Asing)

BEI, KPEI, dan KSEI bersama OJK dan MSCI meluncurkan *Foreign Index Futures* (Kontrak Berjangka Indeks Asing/KBIA) pada 25 Februari 2025 untuk memberikan pilihan diversifikasi portofolio dan memperluas akses pasar bagi investor di Indonesia. Produk derivatif ini menggunakan MSCI Hong Kong *Listed Large Cap* sebagai *underlying* indeks, yang sering dijadikan acuan oleh investor institusional global. Peluncuran ini juga sejalan dengan amanat UUP2SK 2023 dan POJK 1/2025 terkait regulasi derivatif keuangan.

*Foreign Index Futures* menawarkan beberapa keunggulan, seperti akses ke pasar luar negeri, potensi keuntungan di kondisi *bullish* maupun *bearish*, tingkat *leverage* hingga 33 kali, serta penyelesaian transaksi cepat dalam T+1. Dengan harga yang terjangkau dan sistem transaksi yang aman serta transparan, produk ini diharapkan membantu investor mengelola risiko pasar global, meningkatkan daya tarik pasar derivatif Indonesia, serta memperkuat likuiditas pasar modal.



### Selengkapnya:

[Perluas Pasar, BEI Luncurkan Foreign Index Futures \(Kontrak Berjangka Indeks Asing\)](#)

**Ilmunya mahal,  
tapi bisa ditonton gratis!**

**Saksikan!**



**TALKS**



 [Indonesia Stock Exchange](#)

# Penghargaan GI BEI 2025: Apresiasi Kinerja dan Kontribusi Galeri Investasi BEI

Dalam rangka memberikan apresiasi atas kinerja dan kontribusi dalam pengembangan pasar modal Indonesia di sepanjang tahun 2024, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan Penghargaan Galeri Investasi (GI) BEI 2025 pada Kamis (27/2) di Main Hall BEI. Penghargaan GI BEI merupakan bentuk pengakuan atas dedikasi GI BEI dalam mengedukasi masyarakat, meningkatkan literasi keuangan, serta mendorong pertumbuhan jumlah investor di Indonesia.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi, mengapresiasi peran GI BEI dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses informasi mengenai pasar modal bagi masyarakat luas.

Menurutnya, OJK akan terus mendukung pertumbuhan ekosistem pasar modal melalui berbagai kebijakan dan program kerja yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan investor. "Kolaborasi erat antara regulator, pelaku pasar, dan institusi pendidikan seperti GI BEI merupakan kunci dalam menciptakan ekosistem pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan," tambah Inarno.

Direktur Utama BEI Iman Rachman menyampaikan "Melalui berbagai program edukasi yang dijalankan, GI BEI tidak hanya berhasil meningkatkan jumlah investor, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam pemerataan informasi pasar modal di seluruh Indonesia".

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi GI BEI dalam mendukung program percepatan inklusi pasar modal Indonesia. Melalui serangkaian kegiatan edukasi, sosialisasi, dan pengenalan produk pasar modal, GI BEI berhasil menjangkau ratusan ribu masyarakat, menciptakan investor-investor baru, serta memperkuat partisipasi aktif investor pasar modal Indonesia yang per 24 Februari 2025 telah berjumlah 15.464.011 single investor identification (SID).



#### Selengkapnya:

[Penghargaan GI BEI 2025: Apresiasi Kinerja dan Kontribusi Galeri Investasi BEI](#)



# BEI dan OJK Selenggarakan Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal



Pada tanggal 3 Maret, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal di Main Hall BEI, yang menghadirkan berbagai stakeholder kunci untuk mendiskusikan kondisi dan prospek pasar modal Indonesia. Acara yang mengusung tema "Soliditas dan Sinergi Pemangku Kepentingan Pasar Modal" ini menjadi platform strategis untuk membahas tantangan dan peluang yang ada di ranah pasar modal nasional. Direktur Utama BEI, Iman Rachman, menekankan pentingnya sinergi dalam menghadapi dinamika pasar global. Dalam paparannya, ia mengungkapkan bahwa kondisi pasar secara global telah mempengaruhi ketidakpastian pasar domestik, terutama terkait penyesuaian tarif perdagangan antara Amerika Serikat dan negara mitra dagangnya. Selain itu, para pelaku pasar terus mencermati arah kebijakan The Fed dan perkembangan suku bunga global. Inarno Djajadi, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, menegaskan bahwa komunikasi terbuka antara regulator, pelaku pasar, dan seluruh pemangku kepentingan merupakan wujud nyata dari sinergi, komitmen, dan tanggung jawab bersama terhadap industri pasar modal dan perekonomian Indonesia.

Salah satu momen kunci dalam dialog ini adalah pemaparan inisiatif kebijakan oleh I. B. Aditya Jayaantara, Deputy Komisioner Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal OJK. Beberapa usulan kebijakan yang diajukan meliputi penundaan pelaksanaan short selling dan pengkajian lebih lanjut terkait kebijakan *buyback* saham yang diharapkan dapat segera diizinkan tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dialog ini dihadiri oleh sejumlah tokoh berpengaruh di dunia bisnis Indonesia, termasuk Anindya Bakrie, Arsjad Rasjid, Agoes Projosasmito, dan Raffi Ahmad. Perwakilan dari berbagai asosiasi seperti Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan asosiasi terkait lainnya turut memberikan kontribusi dalam diskusi.

Acara ditutup dengan konferensi pers yang dimoderatori oleh Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan BEI. Para narasumber menyampaikan optimisme mereka terhadap fundamental ekonomi Indonesia dan komitmen untuk terus mengembangkan pasar modal yang kompetitif.



#### Selengkapnya:

[BEI dan OJK Selenggarakan Dialog Bersama Pelaku Pasar Modal](#)



IDX

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



Dapatkan

**All-in-One**

**Referensi**

**Investasi**

dalam  
Genggaman





## Go Public Seminar bersama Perempuan Pemimpin Indonesia (PERPINA)

Pada Selasa, 4 Februari 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berkolaborasi dengan Perempuan Pemimpin Indonesia (PERPINA) menyelenggarakan Go Public Seminar bertema “Go Public: Unlocking Opportunities for Women-Led Enterprises to Scale and Succeed” di Main Hall BEI, dengan tujuan memberikan peluang bagi perusahaan yang dipimpin perempuan untuk mengenal pasar modal dan memanfaatkan pendanaan melalui IPO guna mengembangkan bisnis.



## CEO School - Management Inspiration Program

Pada Rabu, 5 Februari 2025, PERSOLKELLY Consulting bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan sesi pertama dan kedua dari program CEO School. Program eksklusif ini dirancang untuk CEO Indonesia yang menghadirkan wawasan manajerial dari eksekutif terkemuka Korea, bertujuan memberdayakan pemimpin dan mendorong pertumbuhan organisasi. Para peserta juga mendapatkan peluang jaringan dengan pengambil keputusan utama.



## Go Public Seminar “Road to IPO: BPR & BPRS Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara”

Pada Selasa, 11 Februari 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) berkolaborasi menyelenggarakan Go Public Seminar dengan tema “Road to IPO: BPR & BPRS Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara” di Four Points by Sheraton Manado, Sulawesi Utara.



## In-house Training Pengembangan Ekonomi Daerah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada Senin, 17 Februari 2025, dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan *In-house Training* Pengembangan Ekonomi Daerah (IHT PED). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan dalam ekosistem komoditas unggulan daerah berbasis kemitraan terpadu (*closed loop*).

# UU Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan: Perubahan Lanskap Derivatif di Pasar Modal Indonesia



Penulis:

**Pier Ridge Yose**

Kepala Unit Pengembangan Bisnis Derivatif

Terhitung sejak 10 Januari 2025, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) resmi mengalihkan kewenangan pengaturan dan pengawasan derivatif aset keuangan yang mencakup antara lain saham tunggal asing, indeks saham asing, valuta asing, dan aset keuangan digital kepada otoritas sektor keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagaimana mandat Pasal 312 Undang Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 (UU PPSK).

Peralihan sebagian kewenangan ini kepada OJK mengubah lanskap industri derivatif keuangan di pasar modal khususnya pada tingkat pengaturan dan playing field yang setara antara pelaku pasar modal dengan pelaku perdagangan berjangka komoditi. Pelaku industri keuangan dituntut untuk dapat semakin adaptif terhadap dinamika yang muncul dan menangkap peluang yang muncul dari peralihan ini.

## Implikasi Pengalihan Kewenangan

Sebagai tindak lanjut Pasal 312 UU PPSK, OJK menerbitkan Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2025 tentang Derivatif Keuangan Dengan Aset Yang Mendasari Berupa Efek, untuk mengatur lebih lanjut mekanisme transisi pelaku yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari Bappebti untuk mengajukan perizinan ulang kepada OJK dengan standar pengaturan yang setara dengan pelaku pasar modal saat ini. Dalam hal para pihak tidak mengajukan izin

kepada OJK sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, maka dapat berimplikasi kegiatan usaha menjadi tidak berizin dan berpotensi terkena sanksi oleh OJK.

Bergabungnya pelaku perdagangan berjangka komoditi dalam industri derivatif keuangan di pasar modal membuka potensi kolaborasi antar pelaku yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi investor dan perkembangan pasar modal Indonesia.

## Peluang Pengembangan Produk

Ketentuan dalam UU PPSK juga membuka peluang pengembangan baru terkait aktivitas penerbitan dan perdagangan yang tidak hanya terbatas pada Efek dalam negeri namun juga instrumen keuangan luar negeri antara lain indeks saham asing, mata uang asing, dan saham tunggal asing. Untuk menjawab tantangan perkembangan kondisi dan regulasi, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) turut mengembangkan produk yang berbasis Efek luar negeri guna memberikan pilihan yang semakin beragam bagi pelaku pasar modal Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2025, BEI resmi meluncurkan Kontrak Berjangka Indeks Asing atau Foreign Index Futures yang menggunakan indeks atas Efek yang tercatat bursa luar negeri sebagai underlying. Produk Foreign Index Futures yang diluncurkan oleh BEI pada tahap awal menggunakan underlying indeks MSCI Hong Kong Listed Large Cap. Indeks ini didesain oleh MSCI untuk merepresentasikan performa saham-saham berkapitalisasi pasar besar yang tercatat di Hong Kong Stock Exchange. Adapun pemilihan indeks MSCI juga bukan tanpa alasan, indeks ini digunakan oleh sebagai acuan oleh investor institusional global untuk melacak kinerja pasar saham di berbagai negara. Melalui produk ini, investor pasar modal Indonesia kini berkesempatan mendapatkan eksposur pergerakan bursa luar negeri dengan tetap berada pada ekosistem pasar modal Indonesia.

## Fleksibilitas Strategi untuk Investor

Kondisi pasar yang penuh ketidakpastian mengharuskan investor untuk menerapkan strategi yang cermat, mendiversifikasi portofolio, serta terus memantau perkembangan pasar guna mengelola risiko dan memanfaatkan peluang secara optimal. Secara garis besar, risiko pada perdagangan bursa dibagi menjadi dua jenis yaitu risiko sistematis dan risiko non-sistematis. Risiko non-sistematis merupakan risiko yang spesifik pada suatu

perusahaan atau industri tertentu, di mana risiko ini dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi pada perusahaan/industri lain yang tidak terikat satu sama lain. Di sisi lain, risiko sistematis merupakan risiko yang berasal dari faktor ekonomi makro yang mempengaruhi keseluruhan kondisi pasar.

Dengan Foreign Index Futures, investor tidak perlu terpaku pada siklus ekonomi satu negara dan dapat melindungi portofolio mereka dari dampak risiko sistematis di negara tersebut. Kondisi ekonomi dan politik yang dinamis mempengaruhi performa bursa saham di suatu negara secara berbeda

Sebagai contoh, disaat kebanyakan bursa-bursa di ASEAN termasuk IHSG saat ini mengalami tekanan jual dan mengalami penurunan sejak awal tahun sampai dengan Februari 2025, bursa Hong Kong berhasil mencatatkan kenaikan lebih dari 15%, didorong oleh optimisme terhadap adopsi AI sejak peluncuran chatbot kecerdasan buatan 'Deepseek'.



Manfaat lainnya dari *Foreign Index Futures* adalah sebagai berikut:

1. Investor berpotensi **mendapat keuntungan baik pada saat pasar *bullish* maupun *bearish***. Pada saat pasar *bearish*, investor dapat mendapat keuntungan dengan mengambil posisi *short*;
2. Dari segi permodalan, produk ini juga sangat terjangkau bagi investor retail, dengan leverage sampai dengan 33x dan biaya transaksi yang rendah. Dengan asumsi nilai indeks MSCI Hong Kong Listed Large Cap saat ini berada pada kisaran level 900, investor sudah bisa bertransaksi dengan kisaran modal Rp200 ribu;
3. Realisasi keuntungan investor didapatkan lebih cepat, karena penyelesaian produk derivatif diselesaikan secara tunai dalam satu Hari Bursa (T+1);
4. Perdagangan Foreign Index Futures merupakan transaksi yang aman dan transparan karena ditransaksikan secara real time serta penyelesaian transaksinya dijamin oleh KPEI

Selain Foreign Index Futures, investor juga bisa memanfaatkan produk derivatif lainnya yang tersedia di BEI untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis, seperti Single Stock Futures yang memiliki underlying berupa saham tunggal, serta derivatif berbasis indeks saham BEI yaitu LQ45 Futures dan IDX30 Futures.

## Penutup

BEI tentunya selalu berkomitmen untuk mengembangkan produk derivatif keuangan baik yang berbasis Efek dalam negeri maupun efek luar negeri untuk meningkatkan daya saing dan tetap relevan dengan perkembangan industri. UU PPSK diharapkan menjadi katalis dalam penciptaan regulasi yang lebih selaras dan menjadi pendorong pasar derivatif keuangan yang aman dan transparan.

Keberhasilan implementasi regulasi dan adopsi produk derivatif ini akan sangat bergantung pada edukasi serta kesiapan infrastruktur pasar. BEI bersama dengan pemangku kepentingan lainnya memiliki peran penting dalam memastikan bahwa manfaat dari perubahan ini dapat dirasakan secara luas oleh investor, baik ritel maupun institusional. Dengan regulasi yang semakin matang dan produk yang inovatif, diharapkan pasar modal Indonesia dapat terus berkembang menjadi lebih likuid, efisien, dan kompetitif di tingkat global.

## Referensi

1. Undang Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2024 tentang Peralihan Tugas Pengaturan dan Pengawasan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto serta Derivatif Keuangan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2025 tentang Derivatif Keuangan Dengan Aset Yang Mendasari Berupa Efek



## Forum Bisnis BPW HIPKA Jakarta

Pada Senin, 17 Februari 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha KAHMI (BPP HIPKA) menyelenggarakan Forum Bisnis Badan Pengurus Wilayah (BPW) HIPKA Jakarta guna meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal serta untuk mendukung perusahaan yang merupakan anggota HIPKA agar dapat melakukan akselerasi pengembangan usaha dengan pemanfaatan akses pendanaan di pasar modal.



## Go Public Seminar “Go Big with Go Public” Bersama GAKESLAB dan GP Farmasi Pontianak

Pada Rabu, 19 Februari 2025 diselenggarakan Seminar Go Public dengan tema utama "Go Big with Go Public" di Pontianak. Acara ini diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GAKESLAB dan GP Farmasi Provinsi Kalimantan Barat. Seminar tersebut bertujuan untuk memperkenalkan opsi pendanaan melalui pasar modal kepada para pemilik perusahaan yang bergerak di sektor alat kesehatan, laboratorium, rumah sakit, dan farmasi di Kalimantan Barat.



## Sosialisasi Produk dan Akses Keuangan Pasar Modal - SEPMT Padang

Pada Rabu, 19 Februari 2025, dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan Sosialisasi Pasar Modal sebagai Alternatif Sumber Pendanaan Perusahaan di Kota Padang. Kegiatan ini merupakan bagian dari Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) 2025 yang bertujuan untuk memperluas akses perusahaan terhadap pendanaan melalui pasar modal.



## Sosialisasi Produk dan Akses Keuangan Pasar Modal - SEPMT 2025

Pada Kamis, 20 Februari 2024, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Seminar "Sosialisasi Produk dan Akses Keuangan Pasar Modal" di Aula Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi pasar modal di kalangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Provinsi Sumatera Barat. Seminar ini dihadiri oleh 80 peserta yang berasal dari berbagai OPD di wilayah Sumatera Barat.



Pada Sabtu, 22 Februari 2024, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerja sama dengan *The Indonesian Chapter of the Institute of Chartered Accountants of India* (ICAI) menyelenggarakan acara *Go Public Seminar: "Go Big with Go Public"* yang dihadiri oleh para anggota ICAI. Acara ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para anggota ICAI yang merupakan profesional dan business owner dari berbagai industri di Indonesia sehubungan dengan pasar modal Indonesia khususnya dalam hal penawaran umum dan pencatatan efek di BEI.



## IDX Hadir sebagai Pembicara di ASUS Business Awarding Night 2025

Pada Kamis, 20 Februari 2025, sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pengembangan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi seluruh *stakeholder* ASUS Indonesia, ASUS Indonesia turut mengundang PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pembicara dalam acara *ASUS Business Awarding Night 2025*. BEI diharapkan dapat berbagi wawasan strategis mengenai akselerasi pertumbuhan bisnis melalui pasar modal Indonesia dan langkah-langkah serta persiapan perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

## Go Public Seminar bersama The Indonesian Chapter of the Institute of Chartered Accountants of India (ICAI)

**SAKSIKAN!**

# JALAN



# NINJA

**SAKSIKAN  
DISINI:**





## Pasar Modal Indonesia Gelar Kegiatan Donor Darah bagi Masyarakat Surabaya

Pada Rabu, 26 Februari 2026, Pasar Modal Indonesia Gelar Kegiatan Donor Darah bagi Masyarakat Surabaya sebagai bentuk kepedulian sosial dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-47 Pasar Modal Indonesia, *Self-Regulatory Organization* (SRO) yang terdiri dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyelenggarakan kegiatan donor darah di Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu (26/2). Kegiatan ini merupakan penyelenggaraan donor darah kali ketiga oleh SRO, yang sebelumnya telah dilaksanakan di Jakarta pada 3 Desember 2024 dan Semarang pada 4 Februari 2025.



## Go Public Workshop bersama Asosiasi CEO Mastermind Indonesia (ACMI)

Pada Rabu, 26 Februari 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan Asosiasi CEO *Mastermind* Indonesia (ACMI) menyelenggarakan *Go Public Workshop* di Kota Bandung sebagai upaya peningkatan literasi dan inklusi pasar modal serta untuk mendukung perusahaan yang merupakan anggota ACMI guna mengakselerasi pengembangan usaha dengan pemanfaatan akses pendanaan di pasar modal.



## Seremoni Pencatatan Reksa Dana Indeks Premier ETF IDX-PEFINDO Prime Bank (XIPB)

Pada Jumat, 28 Februari 2028, jam perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka oleh PT Indo Premier Investment Management (IPIM), dalam rangka pencatatan Reksa Dana Indeks Premier ETF IDX-PEFINDO Prime Bank (XIPB) di BEI.



## AFTECH x IDX CMO Community Gathering

Pada Jumat, 28 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) menyelenggarakan acara AFTECH x IDX CMO Community Gathering dengan tema “*Unlocking Growth Potential: Strengthening Public Relations and Seizing Capital Market Opportunities*” di Main Hall Bursa Efek Indonesia. Acara ini dihadiri oleh 37 peserta yang merupakan *Chief Marketing Officer* (CMO) dan jajaran manajemen perusahaan-perusahaan anggota AFTECH, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang peran strategis *public relations* (PR) dalam memanfaatkan peluang pasar modal serta mendorong pertumbuhan perusahaan.



Selengkapnya:

[IIDX > Berita > Berita](#)

# WASPADA PENIPUAN



**BEI tidak pernah menghubungi melalui telepon atau pesan singkat untuk menawarkan produk investasi tanpa risiko dan tidak memiliki grup yang berbayar**



**INSTALL SEKARANG!**  
REFERENSI INVESTASI,  
DALAM GENGGAMAN

Google Play

App Store



# IDXBELL QUIZ



## CLUE:

- Topik kali ini gak ngomongin saham atau reksa dana
- Produk yang ku bahas pertama kali muncul di September 2022

Intruksi jawab pertanyaan di bawah ini:

**“Apa Judul episode IDX TALKS ini?”**

Syarat & Ketentuan Berlaku, yaitu:

- Follow Instagram resmi BEI @indonesiastockexchange
- Jawaban ditulis di kolom komentar postingan Give Away @indonesiastockexchange ([linktr.ee/indonesiastockexchange](https://linktr.ee/indonesiastockexchange)) dengan mention 3 teman
- Pengundian pemenang akan dilakukan hanya untuk akun yang menjawab dengan benar serta merupakan *followers* Instagram @indonesiastockexchange
- Pengumuman dilakukan pada akhir bulan Maret 2025 melalui Instagram resmi BEI
- Keputusan BEI bersifat *final* & tidak dapat diganggu gugat

Maret 2025

Monthly E-Tabloid




# IDX BELL

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

 @indonesiastockexchange |  @idx\_bei |  Indonesia Stock Exchange

 @idx\_bei |  Indonesia Stock Exchange

 150515 (National) |  0811 81 150515 |  [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id)

Read More



Edisi  
30  
29